

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi mempunyai peran penting dalam mengurangi kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja. Selama kurun waktu lima tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan, tetapi apabila dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah tergolong rendah. PDRB per kapita Provinsi Jawa Tengah paling rendah dibandingkan dengan PDRB per kapita provinsi-provinsi lain di Jawa. Padahal seharusnya dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang banyak serta wilayah yang strategis di antara Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah diharapkan mampu untuk meningkatkan pertumbuhannya dan bersaing dengan provinsi lain khususnya di Pulau Jawa. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apakah yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode lima tahun antara tahun 2006-2010.

Model yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori pertumbuhan neoklasik yang dikemukakan oleh Solow, yaitu faktor modal dan tenaga kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan jumlah observasi sebanyak 175 observasi. Data yang digunakan adalah kombinasi antara data *cross section* sejumlah 35 kabupaten/kota dan data *time series* selama 5 tahun (2006-2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aglomerasi menunjukkan hasil negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel investasi menunjukkan hasil positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, variabel angkatan kerja yang bekerja menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan variabel *human capital investment* menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, Investasi, Angkatan Kerja Yang Bekerja, *Human Capital Investment***